

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN EFEKTIVITAS PENERAPAN
METODE *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH MATERI POKOK
HAJI KELAS V SEMESTER II DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan pembelajaran pada kedua kelas, peneliti harus mengukur apakah kedua kelas berawal dari kelas yang normal, homogen dan mempunyai perbedaan rata-rata. Peneliti menggunakan nilai prestasi belajar sebelum materi haji, yaitu qurban. Diperoleh nilai sebagai berikut:

DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kode Kelas Kontrol	Nilai
1	U_1	55	U_1	50
2	U_2	65	U_2	50
3	U_3	55	U_3	40
4	U_4	65	U_4	70
5	U_5	60	U_5	60
6	U_6	50	U_6	70
7	U_7	60	U_7	70
8	U_8	60	U_8	60
9	U_9	55	U_9	50
10	U_10	65	U_10	85
11	U_11	65	U_11	75
12	U_12	70	U_12	40
13	U_13	80	U_13	60
14	U_14	65	U_14	60

15	U_15	80	U_15	50
16	U_16	65	U_16	60
17	U_17	50	U_17	70
18	U_18	40	U_18	70
19	U_19	60	U_19	60
20	U_20	60	U_20	50
21	U_21	50	U_21	75
22	U_22	60	U_22	80
23	U_23	65	U_23	50
24	U_24	65	U_24	60
25	U_25	50	U_25	75
26	U_26	60	U_26	50
27	U_27	65	U_27	70
28	U_28	45		
29	U_29	50		

Data hasil penelitian untuk mengukur perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *synergetic teaching* dan metode konvensional diperoleh dari tes setelah melakukan pembelajaran. Dari hasil tes tersebut diperoleh nilai sebagai berikut:

DAFTAR NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No	Kelas Eksperimen	Nilai	Kelas Kontrol	Nilai
1	U_1	90	U_1	65
2	U_2	90	U_2	65
3	U_3	85	U_3	60

4	U_4	90	U_4	75
5	U_5	95	U_5	60
6	U_6	80	U_6	65
7	U_7	85	U_7	80
8	U_8	75	U_8	65
9	U_9	85	U_9	75
10	U_10	75	U_10	90
11	U_11	90	U_11	75
12	U_12	95	U_12	60
13	U_13	90	U_13	70
14	U_14	85	U_14	90
15	U_15	90	U_15	60
16	U_16	85	U_16	70
17	U_17	80	U_17	80
18	U_18	70	U_18	70
19	U_19	80	U_19	70
20	U_20	85	U_20	65
21	U_21	80	U_21	80
22	U_22	85	U_22	80
23	U_23	85	U_23	55
24	U_24	90	U_24	70
25	U_25	80	U_25	80
26	U_26	85	U_26	50
27	U_27	75	U_27	70

28	U_28	70		
29	U_29	75		

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

a. Analisis Keadaan Awal

Data nilai awal kelas eksperimen diperoleh dari data nilai ulangan harian pada materi pokok qurban sebelum mendapat perlakuan. Pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan metode pembelajaran *synergetic teaching*, diperoleh data nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah 40, rentang (R) = 40, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 7, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1

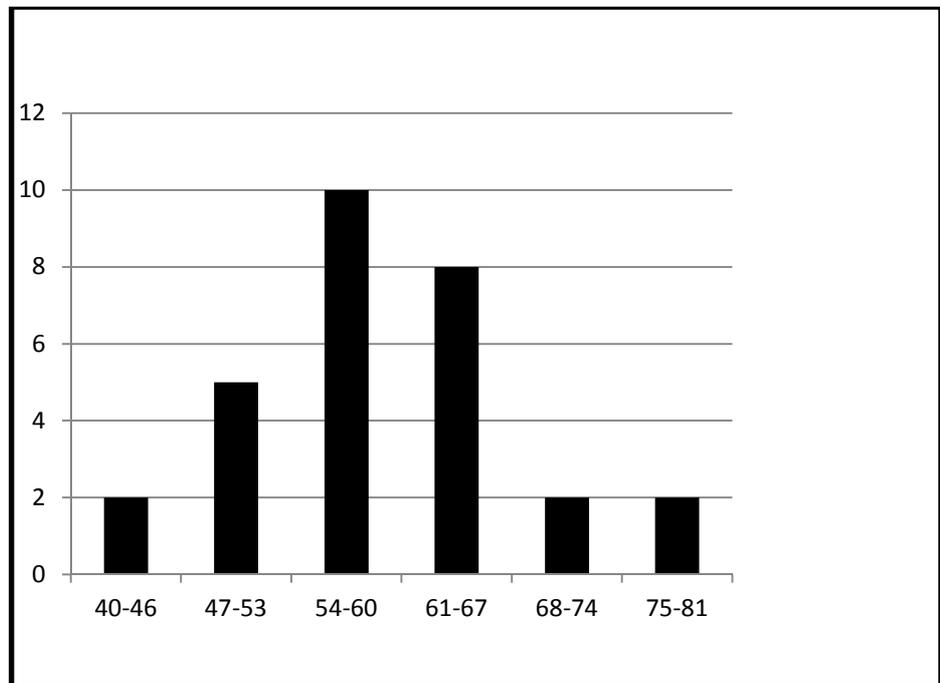
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Ekperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	40 – 46	2	6,9
2	47 – 53	5	17,24
3	54 – 60	10	34,48
4	61 – 67	8	27,58
5	68 – 74	2	6,9
6	75 – 81	2	6,9
JUMLAH		29	100

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat kita buat Histogram sebagai berikut.

Gambar 4.1

Histogram Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen



Data nilai awal kelas kontrol diperoleh dari data nilai ulangan harian pada materi pokok qurban. Dari nilai tersebut diperoleh data nilai tertinggi = 85 dan nilai terendah 40, rentang (R) = 46, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 8, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2

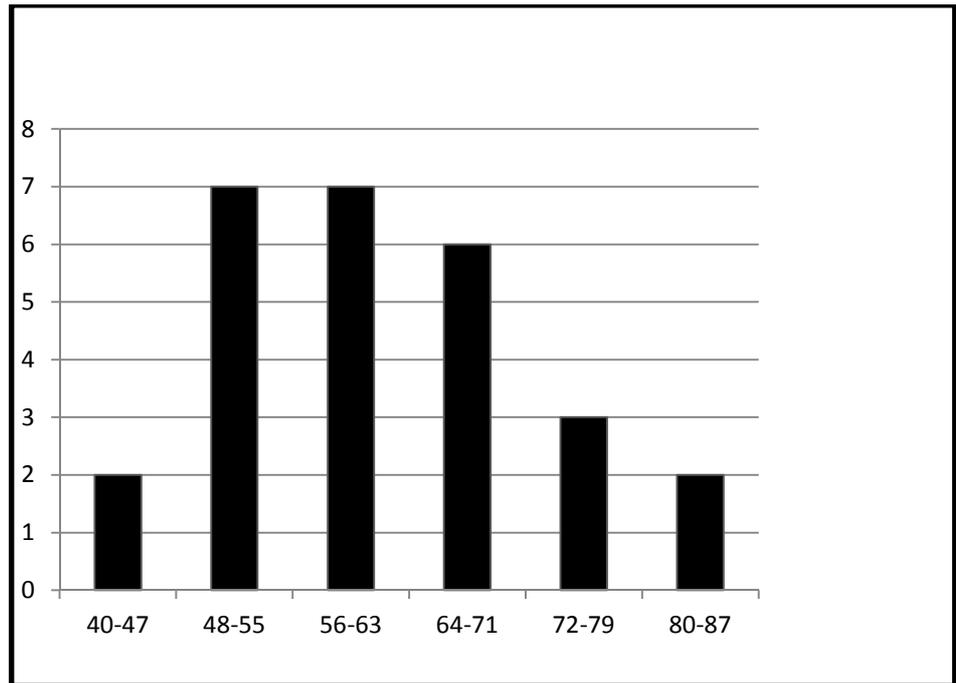
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	40 – 47	2	7,41
2	48 – 55	7	25,93
3	56 – 63	7	25,93
4	64 – 71	6	22,22
5	72 – 79	3	11,11
6	80 – 87	2	7,41
JUMLAH		27	100

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat kita buat Histogram sebagai berikut.

Gambar 4.2

Histogram Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol



Analisis keadaan awal meliputi beberapa hal berikut:

1) Analisis Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian, apabila datanya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris, dan apabila datanya berdistribusi tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametris. Untuk menghitung normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas Interval

Untuk pengujian normalitas *Chi Kuadrat* ini jumlah kelas interval ditetapkan = 6.

- 2) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{6}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.

- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan).

- 5) Cara menghitung f_h , didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

- 6) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung harga-harga $(f_0 - f_h)^2$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$.

Harga $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* (X^2) hitung.

- 7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan harga *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga harga *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data dikatakan normal.

Berikut hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.3

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Awal

No	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{Tabel}	Keterangan
----	-------	----------------	---------------	------------

1	Eksperimen	5,366	11,070	Normal
2	Kontrol	9,347	11,070	Normal

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 12

2) Analisis Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi dari sampel yang diteliti, apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Statistik yang digunakan untuk uji homogenitas adalah dengan uji F, dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{\text{terbesar}}}{S^2_{\text{terkecil}}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = varian homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_a = varian tidak homogen $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila pada $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut = 28 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,150.

Tabel 4.4

Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	1,733	2,150	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 13

3) Analisis Perbedaan Rata-Rata

Untuk uji t apabila $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika pada $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = -0,584$ sedang t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) 5% dan $dk = (29+27)-2 = 54$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan dari kriteria tersebut H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata untuk data awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji t dapat dilihat di lampiran 14

b. Analisis Instrumen Tes

Instrumen tes terlebih dahulu harus diujicobakan untuk selanjutnya dianalisis tiap butir soal sesuai dengan ketentuan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang telah ditentukan. Soal-soal tersebut akan diujicobakan pada kelas VI yaitu kelas yang sudah pernah mendapatkan materi haji.

Tes uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum untuk layak diujikan pada kelas yang dijadikan obyek penelitian. Analisis

butir soal yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda.

1) Validitas

Tabel 4.5
Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Materi Haji

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25	20	80
2	Tidak valid	1, 4, 19, 23, 24	5	20
	Total		25	100%

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik *r product momen*, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomor 2, dapat dilihat pada lampiran 7. Tahap selanjutnya butir soal yang valid dilakukan uji reliabilitas.

2) Reliabilitas

Dari hasil perhitungan pada lampiran 8 diperoleh nilai reliabilitas butir soal materi Haji $r_{11} = 0,878$ dengan taraf signifikan 5% dengan $n = 26$ diperoleh $r_{tabel} = 0,388$. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu instrumen soal dikatakan reliabel.

Contoh perhitungan reliabilitas soal haji dapat dilihat pada lampiran 8. Tahap selanjutnya instrumen soal yang telah reliabel diuji tingkat kesukaran setiap butir soal

3) Taraf Kesukaran Soal

Tabel 4.6
Prosentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Haji

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Sukar		0	
2	Sedang	7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 22,23	11	44
3	Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 11, 15, 19, 20, 21, 24, 25	14	56
Total			25	100%

Contoh perhitungan tingkat kesukaran soal haji untuk butir nomor 2, dapat dilihat pada lampiran 9. Selanjutnya butir soal dilakukan analisis daya pembeda soal.

4) Daya Pembeda Soal

Tabel 4.7
Prosentase Daya Pembeda Soal Haji

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Jelek	3, 4, 19	3	12
2	Cukup	1, 2, 5, 6, 10, 11, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25	14	56
3	Baik	7, 8, 14, 16, 18	5	20
4	Baik Sekali	9, 12, 13	3	12
Total			25	100%

Contoh perhitungan daya pembeda soal haji untuk butir soal nomor 2 dapat dilihat pada lampiran 10. Pada analisis tahap akhir penelitian dilakukan dengan analisis uji-t.

2. Analisis Tahap Akhir

Pada analisis tahap akhir ini, akan diuji kebenaran hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan metode pembelajaran *synergetic teaching*, dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Data nilai akhir kelas eksperimen diperoleh dari data prestasi belajar pada materi pokok haji. Pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran *synergetic teaching*, diperoleh data nilai tertinggi = 95 dan nilai terendah 70, rentang (R) = 26, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 5, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

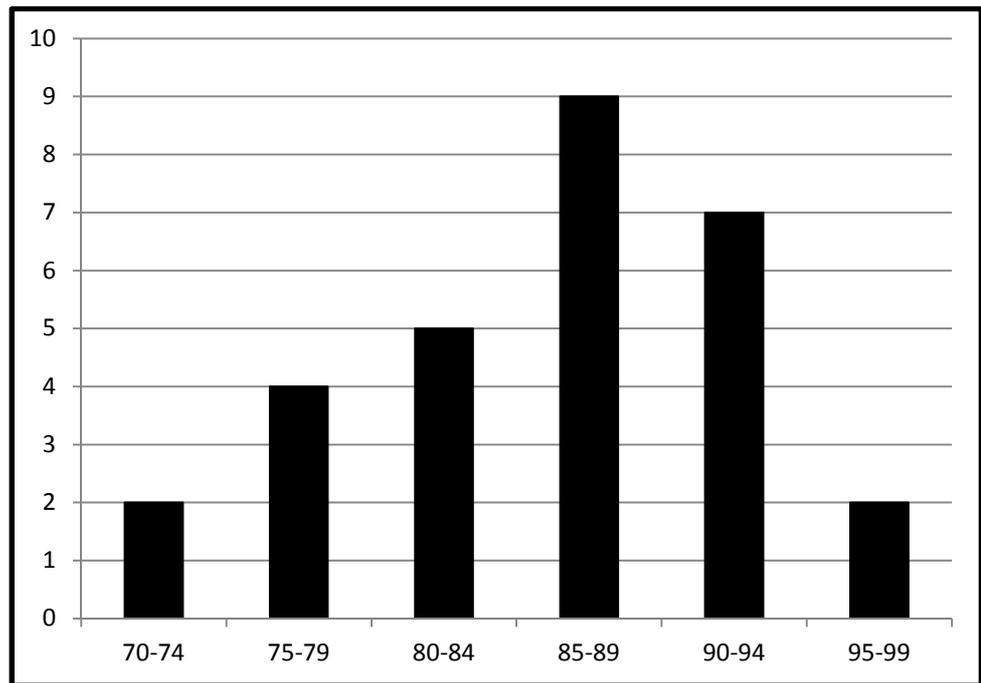
Tabel 4.8

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Ekperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	70 – 74	2	6,90
2	75 – 79	4	13,79
3	80 – 84	5	17,24
4	85 – 89	9	31,03
5	90 – 94	7	24,14
6	95 – 99	2	6,90
JUMLAH		29	100

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat kita buat Histogram sebagai berikut.

Gambar 4.3
Histogram Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas
Eksperimen



Data nilai akhir kelas kontrol diperoleh dari data prestasi belajar pada materi pokok haji. Diperoleh data nilai tertinggi = 90 dan nilai terendah 50, rentang (R) = 41, banyaknya kelas yang diambil 6 kelas, panjang interval kelas 7, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol

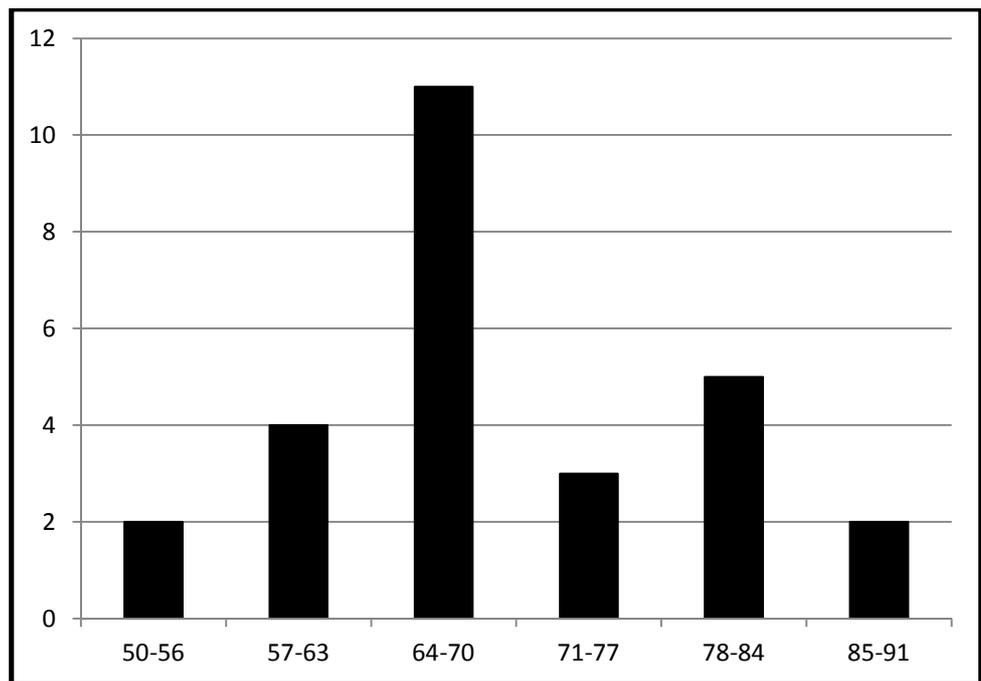
No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	50 – 56	2	7.41

2	57 – 63	4	14.81
3	64 – 70	11	40.74
4	71 – 77	3	11.11
5	78 – 84	5	18.52
6	85 – 91	2	7.41
JUMLAH		27	100

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat kita buat Histogram sebagai berikut.

Gambar 4.4

Histogram Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol



Pada analisis tahap akhir, rumus yang digunakan sama dengan analisis pada tahap awal, yaitu meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata.

a. Analisis Normalitas

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah analisis normalitas sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas Interval

Untuk pengujian normalitas *Chi Kuadrat* ini jumlah kelas interval ditetapkan = 6.

- 2) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{6}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.

- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan).

- 5) Cara menghitung f_h , didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

- 6) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus

menghitung harga-harga $(f_0 - f_h)^2$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$. Harga

$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* (X^2) hitung.

- 7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan harga *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga harga *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data dikatakan normal.

Berikut hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{Tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	8,782	11,070	Normal
2	Kontrol	9,015	11,070	Normal

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 16

b. Analisis Homogenitas

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = varian homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_a = varian tidak homogen $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila pada $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut = 28 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,150.

Tabel 4.11

Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	2,099	2,150	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran 17

c. Analisis Uji Perbedaan Rata-Rata

Karena $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka rumus yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Analisis perbedaan rata-rata menggunakan rumus di atas karena jumlah peserta didik kelas eksperimen 29 dan kelas control 27. Dan setelah dihitung homogenitas kedua kelas adalah sama. Tes digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan prestasi belajar kedua kelas. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji-t. Dari hasil tes tersebut, diperoleh rata-rata kelas eksperimen dengan nilai 83,62 dan kelas control 70,19. Varian dari kelas eksperimen 46,244 dan kelas control adalah 97,079.

Kemudian untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan dk 54 diperoleh 2,000

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika pada $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya. Dari data di atas diketahui

Berdasarkan perhitungan uji t pada lampiran 18 diperoleh $t_{\text{hitung}} = 5,974$ sedang t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) 5% dan $dk = (29+27)-2 = 54$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,000$. karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan dari kriteria tersebut H_a diterima, artinya ada perbedaan rata-rata untuk data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t dapat dilihat di lampiran 18

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, kemampuan awal kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kontrol perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai ulangan sebelum materi haji, yaitu materi qurban sebagai data awal. Rata-rata awal dari kelas eksperimen adalah 59,83 dan kelas kontrol adalah 61,48.

Pada uji normalitas nilai awal kelas eksperimen diperoleh hasil 5,366 dan untuk kelas kontrol 9,347. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2 tabel dimana $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1 (6-1) = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,070. Karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data nilai ulangan harian dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal diperoleh dengan uji persamaan dua varians, yaitu untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kelas yang sama. Uji kesamaan dua varians data nilai ulangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,733. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut = 28. diperoleh $F_{tabel} = 2,150$. Karena $F_{hitung} (1,733) \leq F_{tabel} (2,150)$ maka kedua kelompok adalah homogen.

Setelah diketahui homogenitas dari kedua kelompok maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan rata-rata awal dari kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Dari nilai ulangan kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar -0,584. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka rata-rata kedua kelompok sama

Setelah di ketahuai nomalitas, homogenitas dan perbedaan rata-rata dari kedua kelompok langkah selanjutnya peneliti memberikan treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *synergetic teaching* dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Unuk mengukur keberhasilan dari kedua metode tersebut dilakukan post tes. Sebelum post tes dilakukan, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada peserta didik yang pernah mendapatkan materi tersebut yaitu peserta

didik kelas VI kemudian hasil belajar tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas V. Setelah soal diuji validitas, realibilitas, taraf kesukaran soal dan daya beda soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai post tes (hasil akhir).

Pada uji normalitas nilai post tes kelas eksperimen diperoleh hasil 8,782 dan untuk kelas kontrol diperoleh hasil 9,015. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2 tabel dimana $\alpha = 5\%$ dan $dk = k - 1 (6 - 1) = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,070. Karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas nilai post tes kelas eksperimen diperoleh varian sebesar 46,244 sedangkan pada kelas kontrol adalah 97,08 kemudian dihasilkan F_{hitung} sebesar 2,099 dan F_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut = 28. diperoleh $F_{tabel} = 2.150$. Karena $F_{hitung} (2,099) \leq F_{tabel}(2,150)$ maka kedua kelompok adalah homogen.

Selanjutnya, untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. Untuk $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 5,974$ hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti ada perbedaan antara kedua kelas yang artinya signifikan.

Dengan demikian dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *synergetic teaching* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih

materi pokok haji kelas v semester II di MI Miftahul Akhlaqiyah tahun ajaran 2011/2012.

Rata-rata kelas yang menggunakan metode *synergetic teaching* lebih baik karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik diajak untuk berdiskusi dan aktif berfikir mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya, Sehingga mereka dapat saling bertukar materi yang didapatnya kepada temannya sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya. Pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif akan lebih memberikan kesan yang mendalam bagi peserta didik. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional peserta didik hanya mendengarkan ceramah dari guru dan latihan-latihan saja. Sehingga prestasi belajar antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *synergetic teaching* lebih bagus dari pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah diusahakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan–keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan waktu diskusi kelompok karena peserta didik membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga mengakibatkan pelaksanaan skenario pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal

mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang model pembelajaran aktif tipe *synergetic teaching* dalam pembelajaran fikih materi pokok haji.

4. Keterbatasan biaya

Hal terpenting yang menunjang suatu kegiatan adalah biaya. Biaya merupakan salah satu pendukung dalam proses penelitian. Dengan dana yang minim menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan penulis ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.